



## IMPLEMENTASI METODE QIRO'ATI DALAM MENINGKATKAN KELANCARAN MEMBACA AL-QUR'AN

M.Makhrus Ali<sup>1</sup>, Atiyatur Robbaniyah<sup>2</sup>, Dicky Mahendra Datta<sup>3</sup>

<sup>1</sup> STAI Ibnu Rusyd Kotabumi Lampung, Indonesia

<sup>2</sup> Institut Ahmad Dahlan Probolinggo, Indonesia

<sup>3</sup> Institut Ahmad Dahlan Probolinggo, Indonesia

Email: [muhammadali2518@gmail.com](mailto:muhammadali2518@gmail.com)

E-Issn: 3063-8313

Received: Oktober 2025

Accepted: Oktober 2025

Published: November 2025

### Abstract :

*This study examines the implementation of the Qiro'ati method to improve Quranic recitation fluency at the Jam'iyatul Qurro' Quranic Education Center (TPQ). In the context of Islamic religious education, TPQ plays a vital role in shaping the character, morality, and Quranic reading skills of its students. The focus of this study is to understand how the Qiro'ati method is adopted and implemented at TPQ and its impact on students' Quranic reading skills. This study uses an action approach with a cycle of planning, action, observation, and reflection. The research location is TPQ Jam'iyatul Qurro' in Pengumben Hamlet, Probolinggo Regency, East Java. Data collection methods include observation, interviews, and documentation. The research findings cover the history, identity, flagship programs, vision, mission, learning media, and learning processes at TPQ. Through learning innovation and a holistic approach, TPQ Jam'iyatul Qurro' is committed to creating a learning environment that supports the spiritual, social, and academic development of students. The results of this study are expected to contribute to the scientific literature on Islamic religious education and Quranic learning methods.*

**Keywords:** Qiro'ati Method; Quran; TPQ.

### Abstrak :

Penelitian ini membahas implementasi metode Qiro'ati dalam meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Quran (TPQ) Jam'iyatul Qurro'. Dalam konteks pendidikan agama Islam, TPQ memiliki peran vital dalam membentuk karakter, moralitas, dan keterampilan membaca Al-Qur'an pada peserta didiknya. Fokus penelitian adalah pemahaman terhadap bagaimana metode Qiro'ati diadopsi dan diterapkan di TPQ serta dampaknya terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an oleh peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan tindakan dengan siklus perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Lokasi penelitian adalah TPQ Jam'iyatul Qurro' di Dusun Pengumben, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur. Metode pengumpulan data melibatkan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian mencakup sejarah, identitas, program unggulan, visi, misi, media pembelajaran, dan proses pembelajaran di TPQ. Melalui inovasi pembelajaran dan pendekatan holistik, TPQ Jam'iyatul Qurro' berkomitmen menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung perkembangan spiritual, sosial, dan akademik peserta Didik. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pada literatur ilmiah pendidikan agama Islam dan metode pembelajaran Al-Qur'an.

**Kata kunci:** Metode Qiro'ati; Al-Qur'an; TPQ.

## PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, pendidikan didefinisikan sebagai upaya yang disengaja dan direncanakan untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran,



As-Sulthan Journal Of Education (ASJE)

<https://ojssulthan.com/asje>

Vol. 02 No. 02 (2025) : 221-229



sehingga peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi mereka dalam mencapai kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan moral, serta keterampilan yang diperlukan untuk diri mereka sendiri, masyarakat, dan bangsanya.

Oleh karena itu, pemahaman terhadap pendidikan tidak hanya terbatas pada pencapaian prestasi akademik di dalam kelas. Dalam konteks ini, terdapat jenis pendidikan lain yang memiliki signifikansi yang sama, yaitu Pendidikan Keagamaan, yang bertujuan membentuk karakter moral peserta didik. Pendidikan keagamaan merupakan bentuk pendidikan khusus yang mempersiapkan peserta didik untuk menguasai pengetahuan tentang ajaran agama. (Mohamad Surya et al., 2010, p. 43)

Sebagai bagian dari menupayakan Pendidikan Agama Islam yang sempurna, pengenalan dan pengajaran tentang Al-Qur'an merupakan hal yang krusial. Pengenalan dan pengajaran tentang Al-Qur'an tidak hanya meliputi tuntunan cara membacanya namun juga cara memahami dan menerapkannya.

Al-Qur'an sebagai petunjuk ilahiah bagi umat Islam, berisi wahyu Allah swt yang disampaikan kepada Nabi Muhammad saw. Al-Qur'an berperan sebagai panduan dan arahan bagi manusia dalam menjalani kehidupan, baik di dunia maupun di akhirat. Sebagai wahyu Allah, Al-Qur'an membawa ajaran dan petunjuk yang mencakup aspek kehidupan manusia, termasuk dimensi spiritual, sosial horizontal, dan intelektual. (Zain, 2020, p. 259)

Allah telah menjamin keaslian Al-Qur'an secara turun-temurun sebagai sumber pedoman hidup hingga akhir zaman. Mencintai dan menghormati Al-Qur'an menjadi sebuah keharusan bagi segenap umat Islam. Sikap mencintai dan menghormati Al-Qur'an dapat dibuktikan melalui kegiatan membaca dan mengamalkannya. Membaca Al-Qur'an bernilai ibadah dan membawa seseorang lebih dekat kepada-Nya. (Agus Salim Syukran, 2019, p. 93)

Sebagai negara dengan populasi penduduk muslim terbanyak di dunia, Al-Qur'an memiliki keistimewaan tersendiri bagi umat Islam di Indonesia. Salah satu keistimewaan ini disebabkan oleh kenyataan bahwa bahasa Arab adalah bahasa yang berbeda dari bahasa Indonesia. Untuk dapat membaca Al-Qur'an, umat Islam di Indonesia perlu memahami dan menguasai huruf Hijaiyah. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu inovasi program pembelajaran Al-Qur'an yang dapat melahirkan keterampilan membaca Al-Qur'an kepada umat muslim di Indonesia. Proses pembelajaran Al-Qur'an merupakan implementasi dari upaya untuk mengatasi masalah buta huruf Al-Qur'an, sekaligus bertujuan untuk menjauhkan umat Islam dari kekurangan pengetahuan demi mewujudkan masyarakat muslim yang maju. (Maryani, 2018, p. 2)

Penguasaan membaca Al-Qur'an merupakan hal yang amat penting dalam pengembangan keilmuan agama Islam. Di samping itu, pengembangan diri melalui pembacaan Al-Qur'an juga memegang peranan utama dalam membentuk karakter dan spiritualitas individu muslim.

Di dalam Taman Pendidikan Quran (TPQ) Jam'iyatul Qurro', sebuah lembaga pendidikan keagamaan, ditemukan keinginan yang kuat untuk meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an pada para santri. Menyadari

kebutuhan tersebut, TPQ Jam'iyatul Qurro' perlu dikuatkan untuk menjadi lingkungan yang relevan untuk dilibatkan dalam studi ini karena peranannya dalam pendidikan agama di masyarakat.

Menyadari bahwa kelancaran membaca Al-Qur'an merupakan pondasi utama dalam memahami ajaran Islam, TPQ Jam'iyatul Qurro' berupaya terus menerapkan metode-metode pembelajaran yang inovatif dan efektif. Salah satu metode yang menjadi fokus dalam peningkatan pembacaan Al-Qur'an adalah metode Qiro'ati. Metode ini menekankan pada aspek tajwid (teknik bacaan yang benar) dan memanfaatkan keindahan melodi dalam melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an.

Dalam menghadapi era digital dan perubahan gaya belajar, implementasi metode Qiro'ati di TPQ Jam'iyatul Qurro' diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an para santri. Penerapan metode ini tidak hanya sebagai upaya meningkatkan keterampilan membaca, tetapi juga sebagai langkah menuju pemahaman yang lebih mendalam terhadap makna ayat-ayat suci Al-Qur'an.

Ruang lingkup penelitian ini mencakup analisis implementasi metode qiroati, yang merupakan metode khusus dalam membaca Al-Qur'an, di TPQ Jam'iyatul Qurro'. Fokus penelitian melibatkan pemahaman tentang bagaimana metode ini diadopsi dan diterapkan di lingkungan tersebut, serta dampaknya terhadap kelancaran membaca Al-Qur'an oleh peserta didik.

Namun, perlu diingat bahwa penelitian ini memiliki batasan-batasan tertentu. Batasan tersebut mungkin melibatkan jumlah peserta, lama waktu penelitian, atau aspek-aspek lain yang mungkin mempengaruhi generalisasi hasil penelitian. Asumsi-asumsi yang mendasari penelitian ini dapat melibatkan keyakinan bahwa metode qiroati secara signifikan dapat meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an di kalangan peserta TPQ Jam'iyatul Qurro'.

Masalah yang terjadi di lapangan dapat diidentifikasi melalui observasi dan kajian literatur, mencakup kendala-kendala yang dihadapi oleh peserta didik dan instruktur dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an. Tujuan penelitian ini jelas, yaitu untuk mengevaluasi efektivitas metode qiroati dalam meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an di TPQ Jam'iyatul Qurro'.

Dengan demikian, rumusan masalahnya bisa difokuskan pada pertanyaan-pertanyaan spesifik mengenai sejauh mana metode qiroati dapat memperbaiki keterampilan membaca Al-Qur'an di TPQ Jam'iyatul Qurro', serta faktor-faktor apa yang dapat mempengaruhi implementasinya. Melalui pemahaman dan analisis yang mendalam terhadap semua aspek tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berharga terhadap pengembangan pendidikan agama Islam di lingkungan TPQ.

## **METODE PENELITIAN**

Secara umum terdapat tiga fungsi penelitian, yakni untuk memahami fenomena (*need to know*) membantu pelaksanaan pekerjaan (*need to do*) dan untuk memilih (*need to choose*). Dalam proses melakukan penelitian, guna

menjawab seluruh rumasan masalah diperlukan sebuah metode yang akan membantu proses riset yang tengah dilakukan, disebut dengan metode penelitian. (Mulyatiningsih & Sugiyono, 2017, p. 64)

Metode penelitian adalah serangkaian langkah-langkah yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian. Tujuannya adalah untuk menghasilkan kesimpulan yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan. (Ridwan, 2023, p. 23)

Metode penelitian memiliki peran integral dalam pengembangan ilmu pengetahuan dengan berbagai fungsi kunci. Metode ini tidak hanya membantu peneliti merancang rencana penelitian, mengumpulkan, dan mengorganisir data, tetapi juga memfasilitasi analisis data, pengambilan kesimpulan, serta pengujian keabsahan dan reliabilitas informasi. Selain itu, metode penelitian berkontribusi pada pengembangan teori ilmiah dan memberikan landasan untuk penelitian lebih lanjut.

Temuan penelitian yang dihasilkan tidak hanya memperkaya pemahaman kita tentang fenomena tertentu, tetapi juga memberikan dasar untuk pengambilan keputusan di berbagai konteks. Dengan demikian, metode penelitian berperan penting dalam membimbing dan mengelola proses penelitian ilmiah, memastikan integritas dan relevansi hasil yang diperoleh.

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan metode penelitian tindakan (*action research*) sebagai kerangka metodologi. Penelitian tindakan (*action research*) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menguji, mengembangkan, menemukan, dan menciptakan tindakan baru, sehingga tindakan dapat ditingkatkan. Metode ini bersifat reflektif, partisipatif, kolaboratif, dan berbentuk spiral, yang bertujuan untuk melakukan perbaikan sistem, metode, kerja, proses, isi, kompetensi, dan situasi. Penelitian ini juga bersifat praktis, relevan, empiris, fleksibel, dan adaptif, memungkinkan perubahan selama penelitian untuk kepentingan perbaikan. (Mulyatiningsih & Sugiyono, 2017, p. 81)

Metode penelitian tindakan dipilih karena lebih cocok untuk menyelidiki proses perubahan atau pengembangan dalam konteks pembelajaran, seperti mengimplementasikan metode qiroati demi peningkatan kelancaran pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Jam'iyatul Qurro'.

Jenis penelitian ini akan bersifat kualitatif dengan pendekatan siklus, di mana setiap siklus akan mencakup perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Siklus pertama akan diarahkan pada perencanaan implementasi metode qiroati di TPQ Jam'iyatul Qurro'. Setelah implementasi, observasi akan dilakukan untuk mengumpulkan data tentang perubahan yang mungkin terjadi dalam kelancaran membaca Al-Qur'an peserta didik. Setelah itu, dilakukan refleksi untuk mengevaluasi efektivitas metode qiroati.

Peneliti memanfaatkan teknik *purposive sampling* dalam memaksimalkan proses seleksi subjek yang sesuai dengan kriteria penelitian. *Purposive sampling* sendiri merupakan teknik pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan tertentu. Secara sederhana, teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan sengaja dan tidak acak,

berdasarkan pengetahuan peneliti tentang sampel yang akan dipilih. Tujuan dari teknik ini adalah untuk menentukan sampel yang sesuai dengan kriteria tertentu agar dapat mewakili populasi yang dipilih untuk diteliti. (Nuralim et al., 2023, p. 2)

Teknik *purposive sampling* menjadi pilihan yang cocok untuk penelitian mengenai implementasi metode Qiro'ati dalam meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an di TPQ Jam'iyatul Qurro'. Kriteria inklusi yang jelas, seperti tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an dan keterlibatan dalam kegiatan TPQ, memungkinkan peneliti untuk sengaja memilih partisipan yang memiliki pengalaman dan pengetahuan spesifik terkait dengan metode Qiro'ati. Dengan membatasi cakupan pada kelompok yang relevan dalam konteks TPQ Jam'iyatul Qurro', teknik ini memastikan bahwa temuan penelitian lebih terfokus dan representatif, menyediakan wawasan mendalam mengenai dampak metode Qiro'ati dalam menumbuhkan kemampuan membaca Al-Qur'an di lingkungan tersebut.

Peneliti telah mengumpulkan data dan informasi dari beberapa sumber kunci, termasuk Kepala Sekolah Nuraini, Guru Makrifatus Zehiqo, dan siswa di TPQ Jam'iyatul Qurro'. Kepala Sekolah Nuraini menjadi sumber penting dalam menyediakan pandangan dan kebijakan sekolah terkait implementasi metode Qiro'ati. Guru Makrifatus Zehiqo, sebagai pengajar, memberikan wawasan mendalam terkait aspek pengajaran metode tersebut. Adapun siswa di TPQ Jam'iyatul Qurro' memberikan perspektif langsung sebagai peserta dalam proses pembelajaran menggunakan metode Qiro'ati. Dengan menggabungkan sudut pandang dari berbagai pemangku kepentingan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif tentang dampak dan efektivitas metode Qiro'ati dalam meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an di TPQ Jam'iyatul Qurro'.

Pengumpulan data akan melibatkan berbagai metode, termasuk observasi partisipatif, wawancara dengan guru dan peserta didik TPQ, serta dokumentasi hasil pembelajaran. Observasi akan memfokuskan pada interaksi antara peserta didik dan guru selama proses pembelajaran menggunakan metode qiroati. Wawancara akan mendalami persepsi dan pengalaman peserta didik dan guru terkait dengan implementasi metode ini. Dokumentasi hasil pembelajaran akan mencakup rekaman kemajuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an sepanjang penelitian.

Analisis data akan dilakukan melalui pendekatan kualitatif, dengan mengidentifikasi pola-pola, tema-tema, dan perubahan yang muncul selama siklus penelitian. Dengan demikian, metode penelitian tindakan akan memberikan kerangka yang relevan dan efektif untuk mengeksplorasi dampak dari penggunaan metode qiroati sebagai upaya untuk meningkatkan kelancaran peserta didik dalam usaha mempelajari bacaan Al-Qur'an di TPQ Jam'iyatul Qurro' serta memberikan pandangan yang mendalam terhadap perubahan yang terjadi di lapangan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN



Hasil penelitian adalah informasi atau temuan yang diperoleh dari kegiatan penelitian. Ini mencakup data lapangan yang ditemukan setelah melakukan rangkaian langkah penelitian. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti berusaha menjabarkan hasil penelitian yang mencakup seluruh informasi yang didapatkan selama proses penelitian.

Dari hasil penelitian yang diselidiki oleh peneliti dan data yang dikumpulkan dengan menerapkan metode dan prosedur yang telah dijelaskan sebelumnya, pada bagian presentasi dan pembahasan data ini memuat informasi relevan dengan pertanyaan peneliti untuk kemudian dianalisis dengan cermat guna mendapatkan hasil yang tepat.

### **Implementasi Metode Qiro'ati di TPQ Jam'iyatul Qurro' dalam meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an**

Pasca melakukan pengamatan serta wawancara, dapat diinformasikan bahwa pengajar di TPQ Jam'iyatul Qurro' menerapkan strategi pembelajaran aktif yang fokus pada penerapan langsung dari materi yang diajarkan. Strategi pembelajaran aktif merujuk pada metode mengajar yang mengharuskan peserta didik untuk aktif berpartisipasi, memungkinkan mereka menginternalisasi materi pelajaran dengan efektif dan efisien dalam kehidupan sehari-hari mereka. (Rochanah, 2019, p. 12)

Pada tingkatan jilid 1a, 1b, dan 1c di TPQ Jam'iyatul Qurro', metode pengajaran aktif kreatif memainkan peran kunci dalam proses pembelajaran. Metode ini dirancang khusus untuk menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan memotivasi para santri. Penggunaan media berupa jilid berwarna menjadi salah satu inovasi penting dalam memberikan daya tarik pada materi pembelajaran.

Dengan memanfaatkan media berwarna, para santri tidak hanya diajak untuk membaca teks, tetapi juga untuk memvisualisasikan dan meresapi setiap elemen ajaran dengan lebih intens. Warna-warna cerah dan ilustrasi menarik pada jilid memberikan dimensi baru pada pengajaran Al-Qur'an. Hal ini tidak hanya menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan, tetapi juga memberikan rangsangan visual yang mempercepat pemahaman dan penghafalan materi.

Penggunaan media jilid berwarna juga berkontribusi pada motivasi belajar para santri. Keterlibatan visual dalam pembelajaran menciptakan suasana yang dinamis dan menghidupkan kelas, menjadikan proses pembelajaran lebih menarik. Dalam suasana yang penuh warna dan kreativitas, semangat belajar para santri dapat ditingkatkan, dan mereka dapat menguasai materi jilid dengan lebih cepat dan tepat.

Dengan demikian, metode pengajaran aktif kreatif pada tingkatan jilid 1a, 1b, dan 1c tidak hanya menjadi alat pembelajaran, tetapi juga menjadi sarana untuk menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan memberikan dampak positif pada perkembangan kognitif serta motivasi para santri. Prinsip dasar pembelajaran aktif, atau pendekatan belajar santri yang aktif, merujuk pada upaya untuk maksimalkan keterlibatan intelektual dan emosional santri dalam proses pembelajaran. Fokusnya adalah mengajarkan santri cara belajar,

meraih pemahaman, dan mengolah informasi terkait pengetahuan metode qiro'ati, keterampilan, sikap, dan nilai. Dalam konteks pembelajaran ini, santri diharapkan tidak hanya mengembangkan keahlian pengetahuan, tetapi juga membentuk sikap dan nilai. Dengan demikian, pendekatan ini tidak hanya menekankan aspek kognitif, melainkan juga memperhatikan aspek afektif dan psikomotor. (dapus link terakhir)

#### **Analisis Efektivitas Metode Qiro'ati dan berbagai keunggulan di TPQ Jam'iyatul Qurro'**

No.	Variabel	Temuan/Hasil	Analisis
1	Kemampuan Baca	Mayoritas santri memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an di atas rata-rata dengan baik, termasuk penguasaan tajwid	Efektivitas metode pembelajaran qiro'ati terbukti dalam pengembangan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri TPQ Jam'iyatul Qurro'
2	Program Tahfidz	Sebagian besar santri aktif mengikuti program tahfidz, menunjukkan kemajuan dalam menghafal dan mengamalkan ayat-ayat Al-Qur'an	Program tahfidz menjadi salah satu aspek unggulan yang efektif dalam membentuk santri yang hafal dan mengamalkan kitab suci Islam
3	Visi dan Misi	Visi dan misi TPQ Jam'iyatul Qurro' mengarah pada pembentukan generasi muslim yang berakhlak mulia, taat beriman, dan memiliki pemahaman mendalam terhadap Al-Qur'an	Komitmen TPQ terhadap visi dan misi mereka terbukti dalam upaya membentuk karakter dan moralitas Islami pada peserta didik
4	Media Pembelajaran	Penggunaan media pembelajaran seperti papan peraga, buku jilid, dan buku prestasi memberikan dukungan yang efektif dalam	Media pembelajaran menjadi kunci keberhasilan pembelajaran di TPQ, memastikan santri dapat mengikuti dan memahami materi dengan baik

		pembelajaran Al-Qur'an	
5	Proses Pembelajaran	Durasi pembelajaran qiro'ati selama 1 jam 15 menit terbukti efektif dalam mengembangkan keterampilan membaca Al-Qur'an para santri	Struktur dan durasi pembelajaran memberikan perhatian yang cukup pada setiap siswa, memaksimalkan hasil pembelajaran
6	Inovasi Pembelajaran	Sistem buku pencapaian dan reward memberikan motivasi dan pemantauan terhadap pencapaian siswa, meningkatkan semangat belajar	Inovasi-inovasi tersebut membuktikan efektivitas dalam memberikan dorongan positif dan memotivasi siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an

## KESIMPULAN

Dalam penelitian ini, terungkap bahwa implementasi metode Qiro'ati di TPQ Jam'iyatul Qurro' memiliki dampak positif dalam meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an pada para santri. Melalui strategi pembelajaran aktif, pengajar di TPQ Jam'iyatul Qurro' berhasil menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis dan kolaboratif. Metode pembelajaran ini tidak hanya memfokuskan pada aspek kognitif, tetapi juga memperhatikan pengembangan aspek afektif dan psikomotor peserta didik.

Santri diberikan kesempatan untuk membaca bersama-sama dengan pengajar, menirukan bacaan secara individu, dan mengikuti ujian yang berfungsi sebagai tolok ukur kemajuan. Selain itu, program unggulan seperti tahfidz dan inovasi "reward" memberikan motivasi tambahan bagi santri untuk aktif dalam pembelajaran Al-Qur'an.

Penerapan metode Qiro'ati di TPQ Jam'iyatul Qurro' juga sejalan dengan visi dan misi lembaga, yaitu membentuk generasi muslim yang beriman, menguasai Al-Qur'an, dan memiliki karakter moral yang baik. Kolaborasi erat dengan orang tua dan masyarakat menjadi faktor penting dalam mencapai tujuan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Salim Syukran, A. S. S. (2019). Fungsi Al-Qur'an bagi Manusia. *Al-I'jaz : Jurnal Studi Al-Qur'an, Falsafah Dan Keislaman*, 1(2), 90–108. <https://doi.org/10.53563/ai.v1i2.21>
- Maryani, L. (2018). Implementasi Metode Qiro'Ati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di Sd It Mutiara Hati Purwareja Kecamatan



- Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara. *Skripsi*, 1–111.
- Mohamad Surya, Hasim, A., & Suwarno, B. (2010). *Landasan Pendidikan Menjadi Guru Yang Baik*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), hlm. 43.
- Mulyatiningsih, E., & Sugiyono. (2017). Penulisan Karya Ilmiah Inovasi Pembelajaran. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Murjito, I. (2000). *Pedoman Metode Praktis Pengajaran Ilmu Baca Al- Qur'an Qiraati*. (Semarang : Koordinator Pendidikan Al- Qur'an , 2000), 7-8. 8. 7-8.
- Nuralim, Rizky, M. S., & Aguspriyani, Y. (2023). Teknik Pengambilan Sampel Purposive dalam Mengatasi Kepercayaan Masyarakat pada Bank Syariah Indonesia. *MUSYTARISSN : Neraca Manajemen Ekonomi*, 3(1).
- Ridwan, M. (2023). *Implementasi Program Improving The Students ' Listening Skill Through Strategy At The Eighth Membaca Al- Qur ' An Siswa Di Smp " Plus " Grade Of Smpn 2 Rambipuji Darus Sholah Jember Thesis State Islamic University Teacher Training And Education Faculty Pr*.
- Rifkah Dewi, Sigit Wibowo, & Herawati. (2023). Moderation Based Al-Qur'an Education Park Curriculum at TPA Lampung Al-Qur'an Center. *Al-Afkar: Journal For Islamic Studies*, 6(4), 115–134. <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v6i4.778>. Moderation
- Rochanah, R. (2019). Meningkatkan Minat Membaca Al Qur'an Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Qiroati (Studi Kasus Di TPQ Nurussalam Lau Dawe Kudus). *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 7(1), 101. <https://doi.org/10.21043/thufula.v7i1.4727>
- Zain, A. (2020). Konsep Al-Qur'an tentang Dikotomi Ilmu Pengetahuan. *AL-IMAN: Jurnal Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 4(1), 22–42. <http://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/aliman/article/view/3821>